

**HUBUNGAN PERENCANAAN KARIER DAN EFIKASI DIRI DENGAN
KESIAPAN KERJA MAHASISWA**

TESIS



Oleh

**ABDUL LATIF
NIM 1308500**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

ABSTRACT

Abdul Latif. 2017. The Correlation of Career Planning and Self-Efficacy with Undergraduate Students Work Readiness. Thesis. Post Graduate Program of State University of Padang.

This research was based on the importance of upgrading students work readiness. Career planning and self-efficacy were the factors assumed that influenced work readiness. This research was intended to describe: (1) career planning, self-efficacy, and work readiness of undergraduate students, (2) the correlation of career planning with work readiness, (3) the correlation of self-efficacy with work readiness, (4) the correlation career planning and self-efficacy with work readiness.

This research applied correlational descriptive research with quantitative method. The population of this research was VII and IX undergraduate students semester of Guidance and Counseling of UIN Suska Riau consisting of 139 undergraduate students, the sample consisted of 103 undergraduate students chosen by using proportional stratified random sampling technique. The instrument used was Likert scale model. The data were analysed by using descriptive statistic, simple regression and multiple regression.

The research findings indicated that: (1) career planning of undergraduate students was averagely included into good category, self-efficacy of undergraduate students was averagely included into high category, work readiness of undergraduate students was averagely included into good category, (2) there was a significant correlation between career planning with work readiness about 28,7% ($R = 0,536$, significance 0.000), (3) there was a significant correlation between self-efficacy with work readiness about 16.4% ($R = 0.405$, significance 0.000), (4) there was a significant correlation between career planning and self-efficacy with work readiness about 33.2% ($R = 0.576$, significance 0.000). Based on the findings of the research, it can be suggested to Unit of Guidance and Counseling to provide information to the students in order to enhance the students career planning and self-efficacy. To the students of Guidance and Counseling of UIN Suska Riau to make a career plan as good as possible and to improve their self efficacy by enhancing the insights, knowledge and skills, so that after graduating from the university the students have readiness to enter the working world.

Keywords: Career Planning, Self-Efficacy, Work Readiness

ABSTRAK

Abdul Latif. 2017. “Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Perencanaan karier dan efikasi diri merupakan faktor yang diduga berhubungan dengan kesiapan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) perencanaan karier, efikasi diri dan kesiapan kerja mahasiswa, (2) hubungan perencanaan karier dengan kesiapan kerja, (3) hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja, (4) hubungan perencanaan karier dan efikasi diri dengan kesiapan kerja.

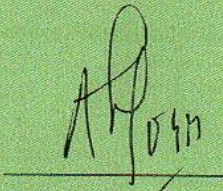
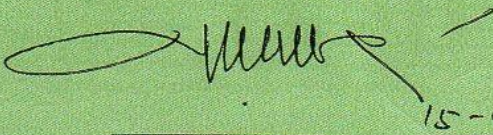
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester VII dan IX konsentrasi Bimbingan dan Konseling UIN Suska Riau yang berjumlah 139 orang, sampel berjumlah 103 orang yang dipilih dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala model *Likert*. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, regresi sederhana, dan regresi ganda.

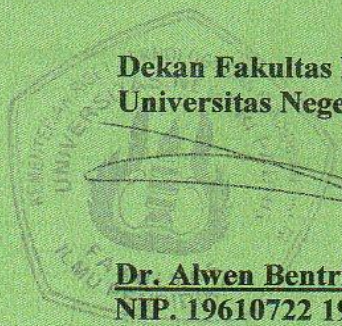
Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: (1) perencanaan karier mahasiswa secara rata-rata berada pada kategori baik, efikasi diri mahasiswa secara rata-rata berada pada kategori tinggi, kesiapan kerja mahasiswa secara rata-rata berada pada kategori baik, (2) terdapat hubungan yang signifikan antara perencanaan karier dengan kesiapan kerja sebesar 28.7% ($R = 0.536$, signifikansi 0.000), (3) terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja sebesar 16.4% ($R = 0.405$, signifikansi 0.000), (4) terdapat hubungan yang signifikan antara perencanaan karier dan efikasi diri dengan kesiapan kerja sebesar 32.2% ($R = 0.576$, signifikansi 0.000). Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan kepada Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling agar memberikan layanan informasi kepada mahasiswa untuk meningkatkan perencanaan karier dan efikasi diri. Kepada mahasiswa Bimbingan dan Konseling UIN Suska Riau agar dapat membuat perencanaan karier sebaik mungkin dan meningkatkan efikasi dirinya dengan menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilannya, sehingga ketika setelah selesai pada masa perkuliahan mahasiswa memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja.

Kata Kunci: Perencanaan Karier, Efikasi Diri, Kesiapan Kerja

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

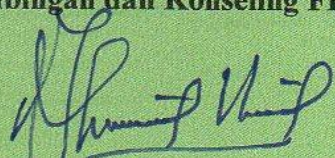
Nama Mahasiswa : *Abdul Latif*
NIM : 1308500

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. Pembimbing I		<u>15-02-2017</u>
Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd. Pembimbing II		<u>15-02-2017</u>

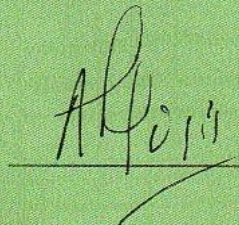
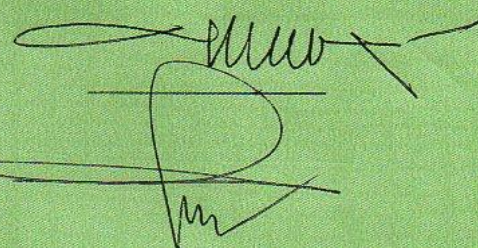
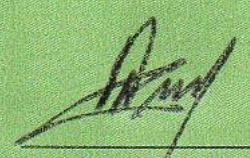
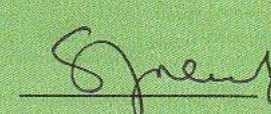
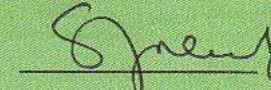

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
NIP. 19610722 198602 1 002

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan dan Konseling FIP UNP


Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 19620405 198803 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. (Ketua)	
2.	Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd. (Sekretaris)	
3.	Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd. (Anggota)	
4.	Dr. Daharnis, M.Pd., Kons. (Anggota)	
5.	Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. (Anggota)	

Mahasiswa

Nama : Abdul Latif
NIM : 1308500
Tanggal Ujian : 06-02-2017


SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 06 Februari 2017
Saya yang menyatakan,




Abdul Latif
NIM. 1308500

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, atas berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa. Dalam tesis ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd., selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd., selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd., selaku kontributor dan penimbang instrumen yang senantiasa memberikan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan tesis ini.
4. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd. Kons., selaku kontributor dan penimbang instrumen yang senantiasa memberikan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan tesis ini.
5. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd. Kons., selaku kontributor dan penimbang instrumen yang senantiasa memberikan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen S2 UNP, khususnya Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyusunan tesis ini.
7. Kedua Orangtua (Ayahanda La Candapi dan Ibunda Siti Aminah), beserta seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian tesis ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan sumbangan moril dan pemikiran dalam penyusunan tesis ini.

Peneliti sangat menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, 06 Februari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	12
1. Kesiapan Kerja.....	12
a. Pengertian Kesiapan.....	12
b. Kesiapan Kerja.....	13
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja	15

d. Indikator Kesiapan Kerja	16
2. Perencanaan Karier	22
a. Teori Perkembangan Karier	22
b. Pengertian Perencanaan Karier	26
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karier ..	29
d. Peranan Perencanaan Karier	33
3. Efikasi Diri	35
a. Pengertian Efikasi Diri.....	36
b. Proses Efikasi Diri	36
c. Aspek-aspek Efikasi Diri	38
d. Dimensi Efikasi Diri	40
4. Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja.....	41
B. Penelitian Relevan	47
C. Kerangka Bepikir	50
D. Hipotesis Penelitian	52
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	53
B. Populasi dan Sampel	53
C. Definisi Operasional Variabel	56
D. Instrumen Penelitian	57
F. Teknik Pengumpulan Data	64
G. Teknik Analisis Data.....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	72
1. Deskripsi Data Perencanaan Karier	72
2. Deskripsi Data Efikasi Diri	74
3. Deskripsi Data Kesiapan Kerja	75
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	76
1. Uji Normalitas.....	77

2. Uji Linieritas	78
3. Uji Multikolinieritas.....	78
C. Pengujian Hipotesis	79
1. Hipotesis Pertama	79
2. Hipotesis Kedua	81
3. Hipotesis Ketiga.....	84
D. Pembahasan Hasil Penelitian	87
1. Perencanaan Karier	87
2. Efikasi Diri.....	89
3. Kesiapan Kerja	91
4. Hubungan Perencanaan Karier dengan Kesiapan Kerja	93
5. Hubungan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja.....	96
6. Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja.....	99
E. Keterbatasan Penelitian.....	101
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	103
B. Implikasi	104
C. Saran.....	106
DAFTAR RUJUKAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	54
2. Kisi-kisi Instrumen Perencanaan Karier	58
3. Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri.....	59
4. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja.....	60
5. Validitas Instrumen Penelitian	63
6. Reliabilitas Instrumen Penelitian	64
7. Skor Alternatif Skala Perencanaan Karier	66
8. Skor Alternatif Skala Efikasi Diri	66
9. Skor Alternatif Skala Kesiapan Kerja.....	67
10. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Perencanaan Karier.....	68
11. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Efikasi Diri.....	68
12. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Kesiapan Kerja	69
13. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perencanaan Karier.....	72
14. Deskripsi Rata-rata dan Persentase Perencanaan Karier Berdasarkan Sub Variabel.....	73
15. Distribusi Frekuensi dan Persentase Efikasi Diri.....	74
16. Deskripsi Rata-rata dan Persentase Efikasi Diri Berdasarkan Sub Variabel.....	74
17. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kesiapan Kerja.....	75
18. Deskripsi Rata-rata dan Persentase Kesiapan Kerja Berdasarkan Sub Variabel	76
19. Hasil Uji Normalitas	77
20. Hasil Uji Linieritas Perencanaan Karier, Efikasi diri dengan Kesiapan Kerja.....	78
21. Hasil Uji Multikolinieritas antara Perencanaan Karier dengan Efikasi Diri	79

22. Hasil Uji Koefiseien Regresi Hubungan perencanaan Karier (X_1) dengan Kesiapan Kerja (Y)	80
23. Hasil Uji Signifikansi hubungan Perencanaan Karier (X_1) dengan Kesiapan Kerja (Y)	80
24. Hasil Analisis Regresi Sederhana Perencanaan Karier (X_1) dengan Kesiapan Kerja (Y)	81
25. Hasil Uji Koefisien Regresi Hubungan Efikasi Diri (X_2) dengan Kesiapan Kerja (Y)	82
26. Hasil Uji Signifikansi Efikasi Diri (X_2) terhadap Kesiapan Kerja (Y)	82
27. Hasil Analisis Regresi Sederhana Efikasi Diri (X_2) dengan Kesiapan Kerja (Y)	83
28. Hasil Uji Koefiseien Regresi Ganda Hubungan Perencanaan Karier (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) dengan Kesiapan Kerja (Y)	84
29. Hasil Uji Signifikansi Perencanaan Karier (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) dengan Kesiapan Kerja (Y)	85
30. Hasil Analisis Regresi Ganda Hubungan Perencanaan Karier (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) dengan Kesiapan Kerja (Y)	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	51
2. Hubungan Variabel Perencanaan Karier (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) dengan Kesiapan Kerja (Y)	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Uji Coba Penelitian.....	113
2. Tabulasi Data Skor Mentah Uji Coba Instrumen Penelitian.....	130
3. Hasil Uji Validitas Butir dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	133
4. Instrumen Penelitian	146
5. Tabulasi Data Penelitian	162
6. Hasil Uji Normalitas	177
7. Hasil Uji Linieritas.....	178
8. Hasil Uji Multikolinieritas	183
9. Hasil Uji Hipotesis	184
10. RPL dan Materi Layanan Informasi.....	195
11. Surat Izin Penelitian.....	209

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan memiliki pengetahuan yang luas, keterampilan yang tinggi, akhlak yang mulia, dan siap memasuki dunia kerja. Mahasiswa ketika berada pada masa perkuliahan dibekali dengan berbagai teori dan keterampilan sesuai dengan bidang keilmuannya, pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat diperoleh mahasiswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Berbagai pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa selama di bangku kuliah merupakan bekal untuk menjalani hidup pada masa mendatang.

Prayitno (2007:1) menjelaskan bahwa “Mahasiswa yang sukses dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu sukses akademik, sukses dalam hubungan sosial kemasyarakatan, dan sukses dalam persiapan karier”. Artinya mahasiswa yang dikatakan sukses ialah mahasiswa yang mampu memenuhi kriteria tersebut. IPK yang tinggi, relasi yang luas, dan perencanaan karier yang baik akan memudahkan mahasiswa dalam mencapai kesuksesan karier pada masa mendatang.

Sebagai individu yang sedang memasuki fase dewasa awal, mahasiswa berada pada fase usia yang tidak hanya dituntut untuk sekedar lebih meningkatkan kualitas pengetahuannya, namun juga keterampilan dan kualitas pribadi sebagai bekal untuk hidup secara mandiri. Pencapaian pendidikan pada jenjang ini, diharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan

yang luas sehingga mahasiswa memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan di UIN Suska Riau yaitu menyiapkan mahasiswa yang berakhlak mulia, menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan dan keunggulan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan mengaplikasikan ilmu agama Islam, teknologi, seni, dan ilmu lain yang terkait. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan UIN Suska Riau dalam rangka pencapaian tujuan tersebut adalah dengan memberikan pelayanan bimbingan dan konseling kepada mahasiswa. Pemberian layanan tersebut diselenggarakan oleh Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) UIN Suska Riau. UPBK merupakan fasilitas yang diberikan oleh UIN Suska Riau kepada mahasiswa yang membutuhkan pelayanan bimbingan dan konseling, misalnya layanan tentang bimbingan karier. Melalui UPBK mahasiswa dapat memperoleh informasi tentang karier, misalnya informasi tentang dunia kerja, informasi pengembangan diri, informasi tentang peluang dan tantangan dalam dunia kerja, dan informasi-informasi lain yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

Pada era globalisasi ini, lulus dari perguruan tinggi tidak menjamin seseorang memperoleh pekerjaan yang diharapkan. Ketatnya persaingan dan tingginya tuntutan yang harus dipenuhi untuk memperoleh sebuah pekerjaan, merupakan fenomena yang tidak bisa dihindari, sehingga tidak mengherankan jika akhir-akhir ini sulitnya memperoleh pekerjaan dan meningkatnya jumlah pengangguran merupakan topik hangat yang sering diberitakan melalui media, baik media cetak maupun media elektronik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) jelang akhir tahun 2013, terdapat enam ratus ribu pengangguran intelektual atau dari kalangan lulusan universitas (Gundana, 2013). Data lebih lanjut yang dirilis BPS, pada tahun 2014 meski secara keseluruhan tingkat pengangguran terbuka (TPT) menurun dari 6.17% menjadi 5.94% selama Agustus 2013 hingga Agustus 2014, namun penduduk dengan pendidikan tinggi justru banyak yang menganggur. Berdasarkan data BPS yang dirilis, Rabu (05/11/2014), tingkat pengangguran terbuka Diploma I/II/III naik menjadi 6.14% dari 5.95%, dan tingkat pengangguran terbuka Strata I naik dari 5.39% menjadi 5.65% (Gumiwang, 2014).

Berdasarkan data yang dirilis oleh BPS tersebut, terlihat bahwa dari tahun ke tahun tingkat pengangguran alumni perguruan tinggi semakin meningkat, dan tidak menutup kemungkinan pada tahun-tahun selanjutnya akan terus meningkat. Hal ini dikarenakan pada tahun 2015 negara-negara ASEAN telah menyetujui kerja sama ekonomi yang dikenal dengan *ASEAN Economic Community*. Skema *ASEAN Economic Community* 2015 tentang ketenagakerjaan akan diberlakukan liberalisasi tenaga kerja terampil dan profesional, sehingga setiap warga negara dapat keluar masuk dari satu negara ke negara lain untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan tanpa adanya hambatan dari negara yang ditujunya itu (Cahyanti, 2014). Kenyataan tersebut akan menyebabkan persaingan dunia kerja pada masa-masa mendatang akan terus meningkat. Bagi individu yang tidak siap menghadapi persaingan maka akan tersisih dan menambah jumlah pengangguran.

Romus (dalam Rico, 2014) menjelaskan bahwa daya serap pasar kerja terhadap lulusan UIN Suska Riau mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Menurutnya, meskipun mengalami peningkatan, lulusan UIN Suska Riau yang menganggur setelah selesai kuliah rata-rata mencapai kurang dari satu tahun. Artinya, ada alumni yang sudah bekerja sebelum setahun setelah wisuda, dan adapula alumni yang belum bekerja setelah setahun atau lebih diwisuda. Lebih lanjut, dijelaskan pula bahwa pihak pimpinan universitas dan fakultas terus berupaya meningkatkan kualitas akademik, salah satunya merevisi kurikulum yang sesuai dengan permintaan dunia kerja sehingga lulusan UIN Suska Riau siap menghadapi persaingan dunia kerja.

Menurut Teichler, Yorke & Knight (dalam Syafiq & Fikawati, 2007) terjadinya peningkatan pengangguran terdidik baik pengangguran terbuka maupun terselubung sebagai akibat dari berubahnya struktur sosio-ekonomi dan politik global yang mempengaruhi pasar dunia kerja. Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat juga menyebabkan terjadinya berbagai perubahan-perubahan mendasar dalam hal kualifikasi, kompetensi, dan persyaratan untuk memasuki dunia kerja.

Masa mahasiswa merupakan masa di mana individu memasuki dewasa awal, hal ini sesuai dengan pendapat Hurlock (1980:246) yang menjelaskan bahwa “Usia dewasa awal dimulai pada usia 18 tahun sampai dengan usia 40 tahun”. Lebih lanjut Hurlock (1980) menjelaskan bahwa salah satu tugas perkembangan masa dewasa awal ini adalah memperoleh pekerjaan yang layak, dengan demikian pada masa ini individu sudah seharusnya mulai

memikirkan rencana masa depan yang berhubungan dengan karier dan pekerjaan apa yang akan dirintis setelah tamat dari masa perkuliahan. Mahasiswa perlu memiliki kesiapan kerja yang baik, agar mampu bersaing dalam dunia kerja.

Banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Menurut Hillage & Pollard (dalam Mashigo, 2014) ada beberapa elemen yang mempengaruhi kesiapan kerja, di antaranya adalah keterampilan dalam manajemen/perencanaan karier, pengalaman kerja, keterampilan dalam memperoleh pekerjaan, dan dukungan keluarga. Selanjutnya Bezuidenhout & Coetzee (dalam Mashigo, 2014) menjelaskan bahwa terdapat delapan aspek penting yang mempengaruhi kesiapan kerja. Aspek-aspek tersebut adalah *career self-management, cultural competence, self-efficacy, career resilience, sociability, entrepreneurial orientation, proactivity, and emotional literacy*.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan, salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah perencanaan karier yang merupakan faktor internal. Perencanaan karier merupakan serangkaian tindakan atau aktivitas yang dilakukan individu berkenaan dengan pencapaian tujuan karier sesuai dengan kecenderungan arah karier atau pekerjaan yang akan ditekuninya, yang meliputi aspek pemahaman diri, eksplorasi, membuat keputusan, dan persiapan diri memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Menurut Yusuf (2002:24) “Sukses pribadi dan karier adalah produk individu yang bersangkutan selama kehidupan. Karier bukan anugerah orang lain, karier seseorang tercipta dan diciptakan yang bersangkutan melalui dan

selama kehidupannya”. Berdasarkan pendapat tersebut, mencapai sukses dalam karier bukanlah sesuatu yang diperoleh secara instan, akan tetapi harus melalui perencanaan yang baik sebelum individu memasuki dunia kerja atau menjalani karier yang dipilihnya.

Perencanaan karier merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh mahasiswa, karena dengan perencanaan yang baik maka mahasiswa memiliki gambaran terkait dengan karier yang akan dijalani. Menurut Widjaya (1987:23) “Perencanaan yang tepat akan mengandung beberapa hal yang ada di dalamnya yaitu: tujuan yang jelas, visi dan fantasi, padangan yang jauh ke depan, dan data-data atau bahan-bahan”. Selanjutnya, Winkel (2007:621) menjelaskan bahwa “Perencanaan yang matang menuntut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu panjang (*long range goals*) dan semua tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu pendek (*short range goals*)”.

Mahasiswa yang memiliki perencanaan karier, akan berusaha untuk memahami potensi dirinya, memahami lingkungannya dan kemungkinan karier yang sesuai dengan dirinya, selanjutnya mempersiapkan karier yang akan dijalani nantinya. Dengan perencanaan yang baik, maka secara tidak langsung mahasiswa mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja atau menjalani kariernya, dan persiapan tersebut akan membuat mahasiswa siap untuk memasuki dunia kerja setelah tamat dari masa perkuliahan.

Selain perencanaan karier, efikasi diri juga merupakan aspek penting dalam diri individu bagi kehidupannya termasuk dalam kesiapannya memasuki

dunia kerja. Bandura (dalam Nathan & Hill, 2006:46) mendefinisikan “*Self-efficacy refers to beliefs in one's capabilities to organize and execute the courses of action required to manage prospective situations. Efficacy beliefs influence how people think, feel, motivate them selves, and act*”. Maksud dari pernyataan tersebut adalah efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan program tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi tertentu. Efikasi diri mempengaruhi bagaimana individu berpikir, merasa, memotivasi diri mereka, dan bertindak. Efikasi diri tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, tapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal apa yang dapat dilakukan pada situasi yang akan datang dengan kecakapan yang dimiliki.

Individu yang memiliki penilaian yang baik terhadap kemampuan yang dimilikinya akan senantiasa memiliki pikiran yang positif pula pada dirinya. Oleh karena itu, dalam setiap beraktivitas selalu berpikir positif dan bersikap optimis akan hasil yang akan diraihinya. Sebaliknya, jika individu tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki, maka dalam menjalani kehidupannya selalu bersikap pesimis dalam usaha yang dilakukannya. Keyakinan akan kemampuan diri sendiri akan melahirkan pemikiran yang positif, dan pemikiran positif tersebut akan mengantarkan seseorang pada suatu keberhasilan atau kesuksesan. Orang yang mempunyai keyakinan diri yang tinggi senantiasa bersikap optimis untuk meraih suatu tujuan yang ingin dicapai.

Dunia kerja berbeda dengan dunia akademis, pada dunia kerja akan banyak tantangan yang akan dihadapi, persaingan semakin keras, tekanan dari

atasan besar, tanggung jawab yang diemban juga besar. Adanya keyakinan yang kuat pada kemampuan diri sendiri, maka individu akan berpikir positif dan akan berusaha untuk mengatasi segala hal yang dihadapi dalam dunia kerja.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa”.

B. Identifikasi Masalah

Masa mahasiswa merupakan masa dewasa awal bagi seorang individu. Menurut Hurlock (1980) salah satu tugas perkembangan dewasa awal ialah memperoleh pekerjaan yang layak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Setelah tamat dari masa perkuliahan, mahasiswa sebagai individu yang memasuki dewasa awal akan memasuki dunia kerja. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Secara umum menurut McQuid & Lindsay (dalam Mashigo, 2014) faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja bisa diidentifikasi dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi karakteristik pribadi misalnya kompetensi, keterampilan, kepercayaan diri, tingkat pendidikan. Sementara itu faktor eksternal mencakup kondisi permintaan tenaga kerja, faktor ekonomi makro, ketersediaan lapangan kerja yang sesuai dan lain-lain. Bezuidenhout & Coetzee (dalam Mashigo, 2014) menjelaskan bahwa ada beberapa aspek yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu manajemen/perencanaan karier,

kompetensi tentang budaya, efikasi diri, resiliensi, keterampilan sosial, orientasi kewirausahaan, sikap proaktif, dan keterampilan emosional.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, banyak faktor yang diduga berhubungan dengan kesiapan kerja. Namun, pada penelitian ini dibatasi untuk mengungkap hubungan perencanaan karier dan efikasi diri dengan kesiapan kerja, karena diduga faktor tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan kesiapan kerja.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran perencanaan karier mahasiswa Bimbingan dan Konseling UIN Suska Riau?
2. Bagaimana gambaran efikasi diri mahasiswa Bimbingan dan Konseling UIN Suska Riau?
3. Bagaimana gambaran kesiapan kerja mahasiswa Bimbingan dan Konseling UIN Suska Riau?
4. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perencanaan karier dengan kesiapan kerja mahasiswa Bimbingan dan Konseling UIN Suska Riau?
5. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa Bimbingan dan Konseling UIN Suska Riau?

6. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perencanaan karier dan efikasi diri secara bersama-sama dengan kesiapan kerja mahasiswa Bimbingan dan Konseling UIN Suska Riau?

E. Tujuan Penelitian

Relevan dengan rumusan masalah, tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengungkap hubungan perencanaan karier dan efikasi diri dengan kesiapan kerja. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan karier mahasiswa Bimbingan dan Konseling UIN Suska Riau.
2. Mendeskripsikan efikasi diri mahasiswa Bimbingan dan Konseling UIN Suska Riau.
3. Mendeskripsikan kesiapan kerja mahasiswa Bimbingan dan Konseling UIN Suska Riau.
4. Menguji hubungan perencanaan karier dengan kesiapan kerja mahasiswa Bimbingan dan Konseling UIN Suska Riau.
5. Menguji hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa Bimbingan dan Konseling UIN Suska Riau.
6. Menguji hubungan perencanaan karier dan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa Bimbingan dan Konseling UIN Suska Riau.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dikemukakan baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu khususnya tentang hubungan perencanaan karier dan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa Bimbingan dan Konseling UIN Suska Riau.

2. Secara praktis

- a. Bagi Mahasiswa, sebagai gambaran mengenai perencanaan karier, efikasi diri dan hubungannya dengan kesiapan kerja.
- b. Bagi Konselor, sebagai informasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan mengenai hubungan perencanaan karier, efikasi diri dengan kesiapan kerja.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan rujukan terutama yang berkaitan dengan perencanaan karier, efikasi diri, dan kesiapan kerja.